

## ABSTRAK

Indonesia sebagai bagian dari masyarakat internasional turut menyadari akan dampak buruk dari narkoba bagi kehidupan dan kelangsungan masa depan bangsa, secara nasional menyatakan perang terhadap narkoba dengan membentuk aturan hukum untuk menjerat pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba ini. Sehingga karena keseriusan Bangsa Indonesia dalam memberikan sanksi yang tegas terhadap para pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba, maka dituangkanlah sanksi pidana yang cukup berat yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba.

Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Sanksi Pidana Bagi Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba dan Efektivitas Pidana Mati Bagi Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba Di Tinjau Dari Asas Keadilan Dan Kemanusiaan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Dan Jenis Penelitian deskriptif analitis. Serta data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dimana data primer diperoleh dari wawancara dan data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan dokumen. Lokasi penelitian dilakukan di Kejaksaan Negeri Kota Cirebon dan Pengadilan Negeri Cirebon. Permasalahan ini dianalisis dengan menggunakan Teori Pidanaan dan Teori Keadilan.

Terhadap sanksi pidana yang ditujukan kepada para pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba ini dapat menjadi efektif dan menimbulkan efek jera yang signifikan untuk mencegah individu lain untuk melakukan kejahatan yang sama apabila pelaksanaannya dapat dilakukan secara efisien, dalam arti pelaksanaan eksekusi khususnya bagi pelaku yang dikenakan sanksi pidana mati dapat segera dilaksanakan setelah memiliki kekuatan hukum yang tetap. Segala mekanisme dan prosedur pelaksanaan eksekusinya dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

Saran penulis dalam permasalahan ini adalah agar sanksi tegas bagi para pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba ini dapat berjalan sesuai seperti yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkoba dan dapat memberikan efek jera yang signifikan, sebaiknya dilaksanakan dengan mekanisme yang mudah dan cepat tanpa terlalu banyak pertimbangan dan keragu-raguan pemerintah dalam menyikapi pidana mati ini, khususnya yang berkaitan dengan administrasi pelaksanaan dan biaya eksekusi.

Kata kunci : Pidana Mati, Efektivitas, Pelaku, Penyalahgunaan Narkoba, Asas Keadilan dan Kemanusiaan

## ABSTRACT

Indonesia, as part of the international community, is also aware of the adverse effects of narcotics on the life and future survival of the nation, nationally declaring war on narcotics by establishing legal rules to ensnare perpetrators of drug abuse. So that because of the seriousness of the Indonesian Nation in giving strict sanctions against the perpetrators of narcotics abuse, it was stated that a severe criminal sanction was stated in Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics.

This research is to find out and analyze Criminal Sanctions for Perpetrators of Narcotics Abuse and Criminal Effectiveness for Perpetrators of Narcotics Abuse in the Judgment of Justice and Humanity Principles.

This research method uses a sociological juridical approach. And type of analytical descriptive research. As well as the data used are primary and secondary data. Where primary data is obtained from interviews and secondary data obtained from library studies and documents. The location of the study was carried out in the Cirebon City Attorney's Office and the Cirebon District Court. This problem is analyzed using the Criminal Theory and Justice Theory.

Against criminal sanctions aimed at the perpetrators of criminal acts of narcotics abuse can be effective and have a significant deterrent effect to prevent other individuals from committing the same crime if the implementation can be carried out efficiently, in the sense of carrying out executions, especially for perpetrators subject to capital punishment can be implemented immediately after having permanent legal force. All mechanisms and procedures for implementing the execution can be done easily and quickly.

The author's suggestion in this problem is that strict sanctions for the perpetrators of narcotics abuse can run accordingly as mandated in Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics and can provide a significant deterrent effect, preferably carried out with an easy and fast mechanism without too many considerations and doubts about the government in responding to this death penalty, especially those relating to the administration of execution and the cost of execution.

**Keywords:** Criminal Death, Effectiveness, Perpetrators, Narcotics Abuse, Justice and Humanity Principle